



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ADAB MENUNTUT ILMU



LRAI PNP 2023/2024

#SAHABATSELAMANYA
#MENTORINGFIGHTER



lraipnp



LRAIPNP



lraipnp



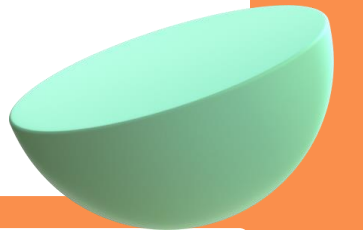
DAFTAR ISI



1. Pendahuluan



2. Tujuan Menuntut Ilmu



3. Apa Itu Adab



4. Apa Itu Ilmu



5. Adab Sebelum Ilmu



6. Adab Menuntut Ilmu



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



1. Pendahuluan

Islam adalah ajaran yang sempurna dan sekaligus penyempurna. Sebagai ajaran yang universal, Islam sangat memperhatikan sekaligus menjunjung tinggi ilmu pengetahuan. Hal itu diisyaratkan dengan firman Allah swt yang pertama kali turun adalah perintah untuk membaca, perintah membaca adalah perintah untuk mencari pengetahuan. Berikut firman-Nya dalam surat al-'Alaq ayat 1-5, yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



Penting untuk diketahui oleh para penuntut ilmu apa sebenarnya tujuan dari pada yang mereka cari. Memang, tujuannya adalah ilmu itu sendiri. Tapi, pertanyaannya kemudian adalah bahwa akan diapakan setelah mendapatkan ilmu yang telah susah payah dicarinya. Oleh karena itulah, Rasulullah saw memberikan arahan (petunjuk) dalam sabda beliau, sebagaimana beliau diarahkan oleh Allah swt di dalam menyebarkan ilmu ketauhidan itu sendiri, yang berbunyi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.” (HR. Al-Baihaqi dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu).

Dari hadits di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa esensi ajaran Islam itu sendiri adalah akhlak yang mulia yang didasarkan pada syari’at/peraturan Allah swt.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



Dan, Islam sebagai ajaran yang universal tentu berbicara dalam berbagai bidang kehidupan, tanpa terkecuali bidang pengetahuan. Mulai dari keutamaan ilmu, keutamaan pendidik, keutamaan pencari ilmu, bagaimana mencari ilmu, bagaimana memanfaatkan ilmu, bagaimana mengistiqomahkan ilmu yang telah dicapai, dan lain sebagainya.

Maka dalam hal ini, materi mentoring kita pada pertemuan kali ini tentang judul “Adab Mencari Ilmu” adalah dalam rangka menerangkan bagaimana etika/tata krama seorang Muslim yang hendak mencari ilmu menurut ketentuan syari’at Islam. Karena sangat besar sekali keutamaannya dan sangat mulia sekali kedudukannya, baik di sisi Allah swt maupun makhluk yang lainnya.



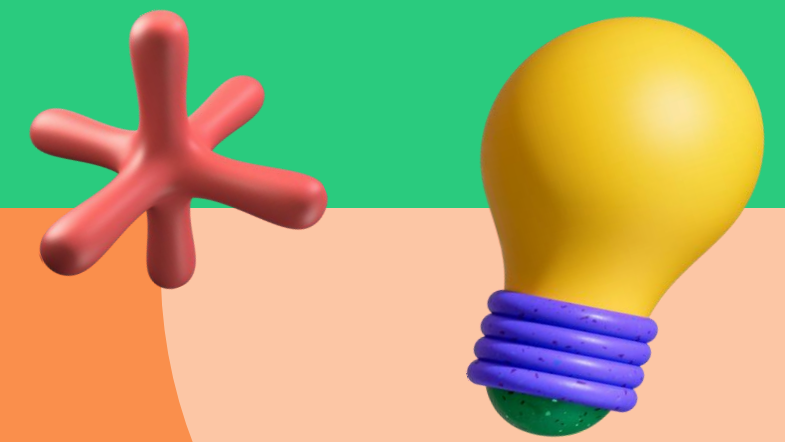
Iraipnp



LRAIPNP



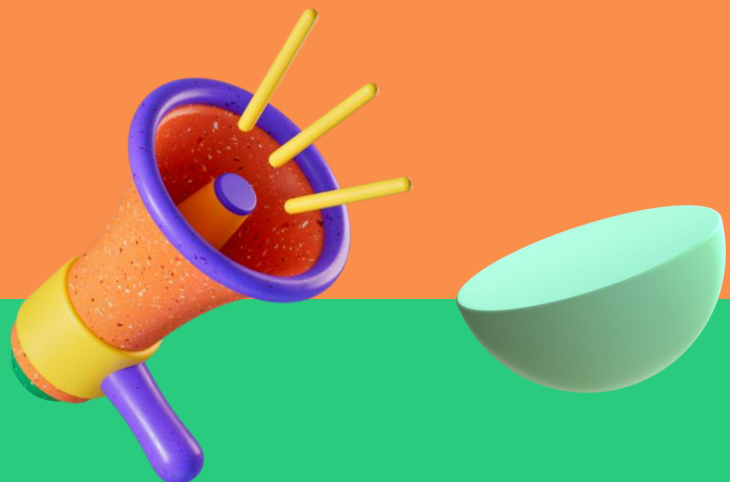
Iraipnp



2. Tujuan Menuntut Ilmu

مَنْ تَعَلَّمَ بَابًا مِنَ الْعِلْمِ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمْ قَالَ: يَنْتَفِعُ بِهِ فِي آخِرَتِهِ وَدُنْيَاهُ أَعْطَاهُ اللَّهُ خَيْرًا لَهُ مِنْ عُمْرِ الدُّنْيَا سَبْعَةَ آلَافِ سَنَةٍ صِيَامُ نَهَارِهَا وَقِيَامُ لَيْلِهَا مَقْبُولًا غَيْرُ مَرْدُودٍ.

Artinya: “Dari Ibrahim, dari ‘Alqamah, dari Abdullah bin Mas’ud Radhiyallahu Anhu berkata: Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam bersabda: “Barangsiapa mempelajari satu bab dari ilmu yang bermanfaat bagi dunianya dan akhiratnya maka Allah memberinya yang lebih baik baginya dari tujuh ribu umur dunia yang sianganya digunakan berpuasa dan menghidupkan malamnya yang ibadah tersebut diterima dan tidak ditolak”.



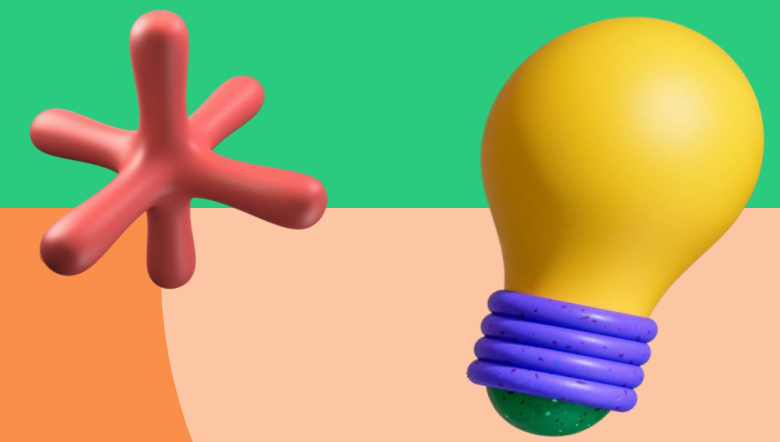
Iraipnp



LRAIPNP

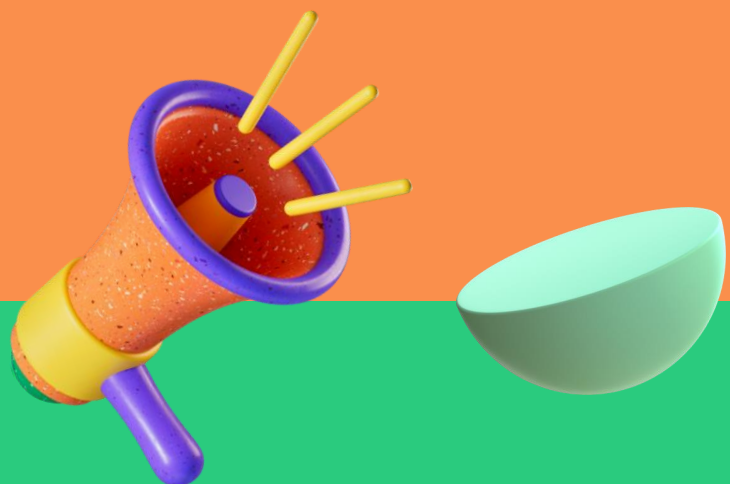


Iraipnp



Ibn 'Athaillah berkata: “Katakanlah bahwa ketika kata ilmu disebutkan berulang kali dalam al-Qur'an dan sunnah Rasulullah, maka ia bermaksud ilmu yang bermanfaat yang dilengkapi rasa takut dan cemas. Hal tersebut dapat dilihat dalam firman Allah yang bererti “Hamba yang takut kepada Allah hanya orang yang berilmu” (QS. Fathir:28). Allah menegaskan bahwa ilmu selalu diiringi dengan rasa takut. Nabi dalam sebuah haditsnya bersabda; “Ulama adalah pewaris para nabi (HR. al-Tirmidzi).

Dari ayat dan al-hadits tersebut dapat dijelaskan bahawa orang berilmu memiliki tujuan agar semakin takut (dekat) kepada Allah. Selain itu juga agar mendapatkan ilmu yang mampu mengalahkan hawa nafsu serta menghancurkan syahwat. Kerana itulah Nabi berdoa “Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari ilmu yang tidak bermanfaat”.



Iraipnp



LRAIPNP



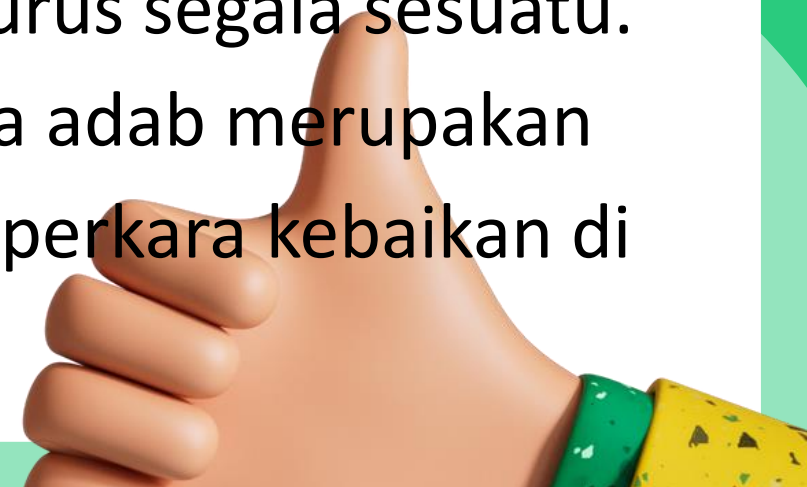
Iraipnp



3. Apa Itu Adab

Pengertian Adab secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu Addaba - Yu'addibu - Ta'dib yang dapat diartikan sebagai sebuah proses mendidik atau pendidikan. Di dalam kamus Al Kautsar adab dapat dikaitkan dengan akhlak yang mempunyai arti budi pekerti, tingkah laku, perangai sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sedangkan pada bahasa Yunani adab disama artikan dengan kata ethos atau ethicos, yang berarti perasaan batin, kebiasaan, serta kecenderungan hati untuk melakukan suatu perbuatan. Ethicos kemudian berubah.makna menjadi etika.

Para ahli bahasa juga kebanyakan menyebutkan bahwa adab merupakan kepandaian dan ketepatan dalam mengurus segala sesuatu. Begitupun ahli agama juga turut berpendapat bahwa adab merupakan suatu kata atau ucapan yang mengumpulkan segala perkara kebaikan di dalamnya.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



4. Apa Itu Ilmu

Arti dari kata ilmu adalah sebuah pengetahuan tentang berbagai hal baik itu dalam ilmu pasti maupun ilmu tidak pasti. Setiap harinya ilmu semakin berkembang serta beradaptasi dengan zaman yang semakin maju. Manusia harus menuntut ilmu untuk mengembangkan dirinya.

Ilmu adalah kekhususan, ilmu adalah keistimewaan yang Allah subhanahu wa ta'ala khususkan hanya untuk manusia semata. Selain ilmu, manusia dan hewan memiliki kesamaan.

Menuntut ilmu adalah sebuah usaha dalam mencari pengetahuan atau ilmu melalui berbagai cara. Baik itu sekolah, otodidak, serta cara-cara lainnya. Tentunya, menuntut ilmu ini akan bermanfaat untuk banyak orang. Bahkan, bisa dijadikan bekal untuk hidup yang lebih baik.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



5. Adab Sebelum Ilmu

Selain memiliki beberapa keutamaan dalam menuntut ilmu, dalam Islam juga diajarkan bagaimana adab seseorang saat menuntut ilmu agar ilmu yang sedang ia pelajari dapat membawa banyak berkah bagi kehidupan. Seperti kata Imam Malik pada kaum Qurais yaitu sebagai berikut:

تَعْلَمُ الْأَدَبَ قَبْلَ أَنْ تَتَعْلَمَ الْعِلْمَ

Artinya:

"Pelajarilah adab sebelum mempelajari suatu ilmu"

Dari pesan tersebut, dapat kita ketahui sangat penting untuk mempelajari adab terlebih dahulu sebelum seseorang menuntut ilmu.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



6. Adab Menuntut Ilmu

1. Niat Lillahi Ta'ala

Saat kita hendak menuntut ilmu, niat utama kita harus karena Allah. Seperti firman Allah dalam surah Al Bayyinah ayat 5:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya:

"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus."



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



2. Selalu berdoa saat menuntut ilmu.

Seperti Nabi Muhammad yang selalu berdoa dalam menuntut ilmu, sebagai berikut:

اللَّهُمَّ أَنْفَعْنِي مَا عَلَّمْتَنِي وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي وَزِدْنِي عِلْمًا

Artinya:

"Ya Allah, berilah manfaat atas apa yang Engkau ajarkan kepadaku, ajarilah aku hal-hal yang bermanfaat bagiku, dan tambahilah aku ilmu."



Iraipnp



LRAIPNP



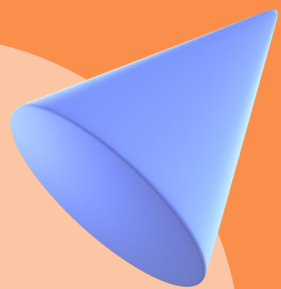
Iraipnp



3. Bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.

Ketika menuntut ilmu hendaknya kita bersungguh-sungguh dan selalu antusias untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Tuntutlah ilmu seolah-olah tidak pernah kenyang dengan ilmu yang didapatkan, hendaknya kita selalu berkeinginan untuk menambah ilmu kita.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Dua orang yang rakus yang tidak pernah kenyang: yaitu orang yang rakus terhadap ilmu dan tidak pernah kenyang dengannya dan orang yang rakus terhadap dunia dan tidak pernah kenyang dengannya." (HR. Al-Baihaqi).



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



4. Menjauhi maksiat.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ « إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا أَخْطَأَ خَطِيئَةً نُكِتَتْ فِي قَلْبِهِ نُكْطَةٌ سَوْدَاءٌ فَإِذَا هُوَ نَزَعَ وَاسْتَغْفَرَ وَتَابَ سُقِلَ قَلْبُهُ وَإِنْ عَادَ زِيدَ فِيهَا حَتَّى تَعْلُو قَلْبُهُ وَهُوَ الرَّأْنُ الَّذِي ذَكَرَ اللَّهُ (كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ)

Artinya:

Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda, "Seorang hamba apabila melakukan suatu kesalahan, maka dititikkan dalam hatinya sebuah titik hitam. Apabila ia meninggalkannya dan meminta ampun serta bertaubat, hatinya dibersihkan. Apabila ia kembali (berbuat maksiat), maka ditambahkan titik hitam tersebut hingga menutupi hatinya. Itulah yang diistilahkan 'ar raan' yang Allah sebutkan dalam firman-Nya (yang artinya), 'Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka'."



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



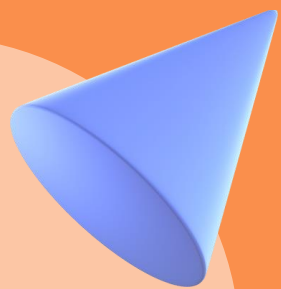
5. Jangan sombong ketika menuntut ilmu.

Jika ingin mendapatkan ilmu yang bermanfaat, alangkah baiknya kita harus tetap rendah hati. Jangan merasa sombong ketika kita sudah merasa cukup dengan ilmu yang kita miliki, seperti kata Imam Mujahid seperti dibawah ini:

لَا يَتَعَلَّمُ الْعِلْمَ مُسْتَحْيٍ وَلَا مُسْتَكْبِرٌ

Artinya:

"Dua orang yang tidak belajar ilmu: orang pemalu dan orang yang sombong" (HR. Bukhari secara muallaq)



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



6. Menyimak saat menuntut ilmu.

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

"Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat."

Menyimak seseorang yang sedang memberikan ilmu kepada kita merupakan salah satu adab dalam menuntut ilmu. Jangan berbicara atau melakukan hal lain yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan pelajaran yang disampaikan saat menuntut ilmu.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



7. Menghormati orang yang menyampaikan ilmu

Seorang muslim dalam menuntut ilmu harus bisa menghormati dan memuliakan orang yang menyampaikan ilmu. Mengerjakan perintahnya dan tidak mencelanya jika terjadi perbedaan pendapat. Dalam Kitab Lababul Hadits dijelaskan bahwa seseorang yang memuliakan orang yang menyampaikan ilmu sama dengan memuliakan Allah SWT.

من أكرم عالما فقد أكرمني، ومن أكرمني فقد أكرم الله، ومن أكرم الله فمأواه الجنة: وقال النبي صلى الله عليه وسلم

Artinya: Barang siapa memuliakan orang alim (guru) maka ia memuliakan aku. Dan barangsiapa memuliakan aku maka ia memuliakan Allah. Dan barangsiapa memuliakan Allah maka tempat kembalinya adalah surga. (Kitab Lubabul Hadits).



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



8. Diam menyimak

Salah satu adab menuntut ilmu yang banyak ditinggalkan yaitu diam ketika guru atau ustadz menjelaskan. Jangan berbicara atau bahkan mengobrol hal yang sama sekali tidak penting bahkan tidak berhubungan dengan pelajaran yang disampaikan. Sebagaimana telah Allah firmankan dalam Al A'raf ayat 204 :

“Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.”



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



9. Mengamalkan

Adab menuntut ilmu ini biasanya sering dilupakan. Akan percuma setiap ilmu yang didapatkan jika tidak diamalkan. Sudah seharusnya kita mengamalkan ilmu yang kita dapatkan agar mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Perumpamaan seorang alim yang mengajarkan kebaikan kepada manusia, kemudian ia melupakan dirinya (tidak mengamalkan ilmunya) adalah seperti lampu (lilin) yang menerangi manusia, namun membakar dirinya sendiri.” (HR Ath-Thabrani)



Iraipnp



LRAIPNP



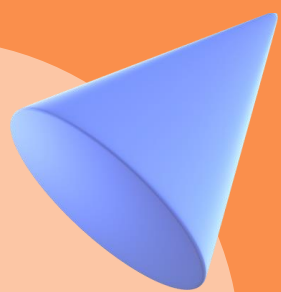
Iraipnp



10. Mendakwahkan

Tidak ada ilmu yang bermanfaat jika tidak dibagikan kepada orang lain. Maka sebarkanlah ilmu tersebut kepada mereka yang belum mengetahuinya. Allah Ta'ala berfirman,

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahriim: 6).



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



SYUKRON JAZAKALLAH KHAIR



مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu."
(HR. Ahmad)



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp